

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel**

##### **3.1.1 Unit Analisis**

Menurut Purwohedhi (2022) unit analisis dapat disebut sebagai elemen, yaitu unit pembentukan populasi baik berupa individu, kelompok, perusahaan, dll., disesuaikan dengan tipe penelitian yang dilakukan. Objek penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah perusahaan sektor infrastruktur dengan menggunakan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode waktu antara tahun 2022 hingga 2023. Data yang diambil sebagai objek penelitian ialah data sekunder yang berasal dari selain situs resmi BEI yaitu berasal dari sumber literatur buku, artikel jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

##### **3.1.2 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari oleh peneliti sehingga dapat menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dalam sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Berdasarkan situs resmi IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI per tahun 2023 adalah 65 perusahaan.

##### **3.1.3 Sampel**

Menurut Purwohedhi (2022) sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai representasi untuk pengumpulan data dalam penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013)

mendefinisikan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian kali ini adalah:

1. Perusahaan merupakan sektor infrastruktur *go public* dan terdaftar di BEI per tahun 2023
2. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahun 2022-2023 secara lengkap yang dapat diperoleh melalui *website* IDX maupun situs perusahaan
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp) dalam laporan keuangan tahunan

Berikut ini adalah tabel proses sampel penelitian:

**Tabel 3.1 Hasil *Purposive Sampling***

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
a. Perusahaan merupakan sektor infrastruktur <i>go public</i> dan terdaftar di BEI per tahun 2023	65
b. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahun 2020-2023 secara lengkap yang dapat diperoleh melalui <i>website</i> IDX maupun situs perusahaan	(13)
c. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp) dalam laporan keuangan tahunan	(4)
<b>Total Sampel (Lampiran 2)</b>	<b>48</b>
<b>Periode Pengamatan (tahun)</b>	<b>2</b>
<b>Total Data</b>	<b>(96)</b>

Sumber: Data dioalah peneliti (2024)

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan

auditor independen yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain metode dokumentasi, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain jenis. Penelitian ini merupakan penelitian dengan cara memperoleh data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkat.

### **3.3 Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Definisi Konseptual**

##### **a. Variabel Dependen (Y)**

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan ketika suatu perusahaan sedang dalam situasi menghadapi masalah keuangan yang signifikan dan mempunyai risiko terhadap kelangsungan usahanya. Pendapat audit ini harus dipaparkan secara jelas dan transparan dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang telah diaudit, sehingga para pihak pemangku kepentingan dapat memahami risiko yang dihadapi oleh perusahaan sehingga mampu bertahan atau tidak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan.

##### **b. Variabel Independen (X)**

###### **1) Debt Default**

*Debt default* merupakan kondisi suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang maupun bunga sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan. Hal tersebut menandakan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tidak dapat memenuhi komitmen pembayaran utangnya.

2) *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan kondisi suatu perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar utangnya kepada kreditur, di mana biasanya kewajiban keuangan lebih besar daripada kekayaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan keuangan, dan sebaliknya. Semakin besar selisih tersebut, maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan untuk bangkrut.

3) *Auditor Switching*

*Auditor switching* merupakan pergantian seorang Akuntan Publik (AP) ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan pergantiannya secara wajib (*mandatory*) ataupun secara sukarela (*voluntary*).

### 3.3.2 Definisi Operasional

#### a. Variabel Dependen (Y)

Opini audit *going concern* dapat diukur dengan menggunakan variable *dummy*. Apabila suatu perusahaan dianggap tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya maka akan menerima opini audit *going concern* (OAGC) dan akan diberi skor 1. Kemudian akan diberi skor 0 jika perusahaan dianggap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (NOAGC).

#### b. Variabel Independen (X)

1) *Debt Default*

*Debt default* dapat diukur menggunakan *current ratio*, karena dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur yang apabila suatu perusahaan tidak mampu untuk membayar utang jangka pendek, maka perusahaan tersebut diragukan dalam melunasi

kewajiban jangka panjang. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

2) *Financial Distress*

*Financial distress* dapat diukur dengan model Altman Z-Score Revisi (1983) karena sebagai prediktor yang terbaik dalam pengukuran *financial distress* perusahaan dengan tingkat keakuratan 95%. Berikut rumus yang digunakan:

$$Z = 6,57 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

3) *Auditor Switching*

*Auditor switching* dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* maka akan diberi skor 1, sedangkan jika tidak melakukan *auditor switching* maka akan diberi skor 0.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel <i>dummy</i> , jika perusahaan klien mendapatkan opini audit <i>going concern</i> diberikan nilai 1, dan jika perusahaan klien tidak mendapatkan opini audit <i>going concern</i> diberikan nilai 0	Nominal
<i>Debt Default</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$	Rasio
<i>Financial Distress</i>	$Z = 6,57 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$	Rasio
Auditor <i>Switching</i>	Variabel <i>dummy</i> , jika perusahaan melakukan <i>auditor switching</i> maka diberi nilai 1, dan jika perusahaan tidak melakukan <i>auditor switching</i> diberi nilai 0	Nominal

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)



### 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Financial Report* perusahaan sektor infrastruktur dan Laporan Auditor Independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik, karena variabel dependennya menggunakan variabel non-metrik (nominal), sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik (Ghozali, 2018). Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah aplikasi SPSS versi 29.

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu penerimaan opini audit *going concern*. Skala nominal merupakan skala yang paling sederhana, karena diberikan hanya untuk label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa. Variabel independen dalam penelitian ini yang merupakan variabel metrik adalah *debt default* dan *financial distress*. Sedangkan variabel yang merupakan variabel non-metrik adalah auditor *switching*.

Dalam Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel independennya. Menurut Ghozali (2012) asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel independennya merupakan campuran antara metrik (*kontinyu*) dan non-metrik (*kategorikal*).

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk dapat mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu menganalisis nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2012). Sedangkan menurut Purwohedhi (2022) statistik deskriptif memberikan indikasi awal adanya

permasalahan pada data penelitian, yaitu khususnya dengan melihat data-data *central tendency* pada setiap variabel.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *debt default* dan *financial distress*, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Sedangkan variabel auditor *switching* dan opini audit tahun sebelumnya tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel tersebut menggunakan skala nominal yang hanya sebagai label kategori saja, maka dari itu tidaklah tepat untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2012).

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria ekonometrika, maka diperlukannya uji asumsi klasik. Pada analisis regresi logistik, uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1) Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam regresi. Model regresi yang baik ialah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independennya. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF dan *Tolerance* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

- b. Jika nilai  $VIF \geq 10$  dan nilai  $Tolerance \leq 0,10$  maka terjadi masalah multikolinearitas.

### 3.4.3 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik merupakan suatu bentuk analisis khusus yang mana variabel dependennya bersifat non-metrik dan variabel bebasnya bersifat metrik dan non-metrik. Penelitian ini menggunakan analisis dari data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017), data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit objek dalam beberapa kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data obeservasi dari beberapa unit objek dalam suatu waktu.

Adapun persamaan regresi logistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{OAGC}{1-OAGC} = \alpha + \beta_1 DD + \beta_2 FD + \beta_3 AS + e$$

Keterangan:

OAGC : Opini Audit *Going Concern*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi

DD : *Debt Default*

FD : *Financial Distress*

AS : *Auditor Switching*

e : *Standar Error*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen



dengan variabel independen. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah sebagai berikut:

### 1) Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test*)

Menurut Ghozali (2013), kelayakan suatu model regresi logistik menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test* dapat dengan hipotesis:

- i. Ho: Tidak ada perbedaan antara model dengan data.
- ii. Ha: Ada perbedaan antara model dengan data.

Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai uji *Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test*. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan data observasinya.
- b. Jika nilai sig  $\geq 0,05$  maka hipotesis nol diterima yang artinya terdapat kesesuaian antara model dengan data observasinya.

### 2) Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Test*).

Menurut Ghozali (2021), uji keseluruhan model ini menggunakan probabilitas yang dihipotesiskan untuk menggambarkan data input. Adapun hipotesis untuk menilai model fit ini ialah:

Ho: Model yang dihipotesiskan fit atau sesuai dengan data yang disajikan.

Ha: Model yang disajikan tidak fit atau tidak sesuai dengan data yang disajikan.

Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi *Likelihood*, yaitu dengan L yang ditransformasikan menjadi  $-2\text{LogL}$  dengan alpha ( $\alpha$ ) 5%. Adapun acuan uji nilai fit adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $-2\text{LogL} < 5\%$  maka hipotesis ditolak yang artinya hipotesis tidak fit dengan data.

b. Jika  $-2\text{LogL} \geq 5\%$  maka hipotesis diterima yang artinya hipotesis fit dengan data.

### 3) Uji Signifikan Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai Chi-square dalam *omnibus test of model coefficient* merupakan penurunan nilai  $-2 \text{Log Likelihood}$ . Apabila nilai Chi-square menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen.

### 4) Uji Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *debt default*, *financial distress*, dan *auditor switching* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pada kolom ditunjukkan nilai prediksi dan kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* (1) dan yang tidak menerima opini audit *going concern* (0). Pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* (1) dan yang tidak menerima opini audit *going concern* (0). Model yang sempurna yaitu menunjukkan tingkat ketepatan prediksi 100% (Ghozali, 2011).

### 5) Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's $R^2$ )

Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin baik model yang mampu menjelaskan variabel dependennya melalui variabel independen.

## 6) Uji *Wald* (Uji Parsial t)

Menurut Ghozali (2018), uji *wald* (t) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji t ini:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} \geq 0,05$  artinya salah satu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$  artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

